



**TATA IBADAH MINGGU
PRA PASKAH VI
GEREJA KRISTEN INDONESIA
KEBAYORAN BARU**



Minggu, 25 Maret 2018



Memasuki Yerusalem Dalam Ketaatan

Yohanes 12 : 12 - 16

PERSIAPAN

- Saat Teduh
- Sebelum ibadah dimulai, organis/pianis memainkan lagu-lagu gerejawi.
- Lonceng berbunyi.
- Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. MAZMUR PEMBUKA

- PL1 : Bukakanlah aku pintu gerbang kebenaran,
**U : aku hendak masuk ke dalamnya,
hendak mengucap syukur kepada TUHAN.**
- PL1 : Inilah pintu gerbang TUHAN,
U : orang-orang benar akan masuk ke dalamnya.
- PL1 : Aku bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau telah menjawab aku
U : dan telah menjadi keselamatanku.
- PL1 : Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan
U : telah menjadi batu penjuru.
- PL1 : Hal itu terjadi dari pihak TUHAN,
U : suatu perbuatan ajaib di mata kita.
- PL1 : Diberkatilah dia yang datang dalam nama TUHAN!
U : Kami memberkati kamu dari dalam rumah TUHAN.
- PL1 : Tuhanlah Allah, Dia menerangi kita.
**U : Ikatkanlah korban hari raya itu dengan tali,
pada tanduk-tanduk mezbah.**
- PL1 : Allahku Engkau, aku hendak bersyukur kepada-Mu,
U : Allahku, aku hendak meninggikan Engkau.
- PL1 : Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik!
U : Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.
(Mazmur 118:19-23,26-29)

2. NYANYIAN JEMAAT – “Hosana” NKB 74:1-2

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

- Semua** Hosana, Hosana, Hosana!
Hosana pujilah terus, nyanyikanlah syukur,
kepada Yesus, Penebus, dengarkanlah mazmur!
Hosana berkumandanglah, dengarkan suaranya!
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!
Hai putra-putri, nyanyilah, suaramu angkatlah!
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!

Perempuan Hosana,
Laki-laki Hosana,
Semua Hosana!
Perempuan Hosana! Lihat Rajamu berjalan dengan gah
Laki-laki *Khalayak ramai berseru: "Ikutlah menyembah!"*
Semua Hosana berkumandanglah, dengarkan suarnya!
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!
Hai putra-putri, nyanyilah, suaramu angkatlah!
Hai putra-putri, nyanyilah bersama malak-Nya!

3. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Raja yang mulia.

U : **(Menyanyikan KJ 476b) Amin**

do = e - f - g - a - bes

b) $\overset{1}{\text{A}} \cdot \overset{7}{-} \cdot | \overset{1}{-} \cdot ||$
 min.

4. SALAM

PF : Damai sejahtera Tuhan Yesus, Sang Mesias, menyertai kita!

U : **Ya, damai-Nya beserta kita!**

Duduk

5. NAS PEMBUKA

PL2 : Saudara-saudari, ada tertulis:

“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.” (Filipi 2:5-8)

6. NYANYIAN JEMAAT – “Kusongsong Bagaimana” KJ 85:1,2,5

Semua Kusongsong bagaimana, ya Yesus, datang-Mu?
 Engkau Terang buana, Kau Surya hidupku!
 Kiranya Kau sendiri Penyuluh jalanku,
 Supaya kuyakini tujuan janji-Mu.

Semua Kaum Sion menaburkan kembang di Jalan-Mu;
 ‘ku ikut mengelukan Dikau di hatiku.
 Kunyanyi Hosiana, ya Raja, tolonglah!
 Pada-Mulah kiranya hamba-Mu berserah.

Semua Sebabnya Kautinggalkan takhta-Mu yang megah,
 kasih-Mulah belaka terhadap dunia.
 Kau rela menderita sengsara dan cela,
 segala dukacita dengan manusia.

7. LILIN PRAPASKAH dan PENGAKUAN DOSA

PL2 : Bagi banyak orang, pekik “Hosana” berkumandang tanda nyanyian bagi pahlawan. Namun, bagi Yesus, seruan itu bagai genta derita yang mulai berdentang, genderang kematian yang mulai bergema. Dengan gagah, Dia berarak memasuki kota yang ramai dan semarak. Dengan gagah, Dia berarak, bukan untuk merebut takhta atau pun cari nama, melainkan siap menanggung derita. Dengan gagah, Dia berarak hanya untuk menyatakan cinta dari Sang Bapa.

Maukah kita melangkah bersama Yesus dalam menggenapi misi kasih Allah di tengah dunia?

Hening

PL2 : Ketika kita memadamkan lilin ini, kita mengakui betapa kacaunya kehidupan di luar rancangan kehendak Allah.

Lilin Pra Paskah VI dipadamkan

U : (*Menyanyikan “Kasihani Kami”* PKJ 48)

do = d 2 ketuk

3 . 5 | 6 5 6 i | 5 . 5 | 3 5 6 5 | 5 . ||
 Ka - sih - an - i ka - mi, ya Tu - han!

Syair dan lagu : Tiku Rari 1997

PL2 : Ya Allah, dengan bibir ini kami memuji nama-Mu. Namun, dengan bibir yang sama, kami juga mengucapkan berbagai hal yang melukai hati-Mu dan sesama. Langkah hidup kami tidak selalu berada pada jalan yang Engkau kehendaki. Kami seringkali tidak taat, bahkan menghindari dari panggilan-Mu. Kami mohon:

U : (*Menyanyikan “Kasihani Kami”* PKJ 48)

PL2 : Dengan berbagai alasan, kami mengabaikan tanggung jawab yang seharusnya dikerjakan, baik di rumah, tempat pendidikan, tempat pekerjaan, tempat pelayanan, bahkan dalam berorganisasi. Kami malas, namun ingin hidup nyaman. Kami berlaku curang demi merebut nama. Kami mohon:

U : (*Menyanyikan “Kasihani Kami”* PKJ 48)

PL2 : Tuhan, dengarkanlah permohonan kami. Amin.

Berdiri

8. BERITA ANUGERAH

PF : “Bersorak-soraklah dengan nyaring, hai puteri Sion, bersorak-sorailah, hai puteri Yerusalem! Lihat, rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya. Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda. TUHAN, Allah mereka, akan menyelamatkan mereka pada hari itu; seperti kawanan domba umat-Nya itu, sungguh, mereka seperti permata-permata mahkota yang berkilap-kilap, demikianlah mereka di tanah TUHAN.” (Zakaria 9:9,16)

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : **Syukur kepada Allah.**

(SALAM DAMAI)

9. NYANYIAN JEMAAT – “Segala Kemuliaan” KJ 161:1,4,5

Semua Segala kemulian bagi-Mu, Penebus!
Pun suara anak-anak memuji Dikau t’rus.
“Hosana, Raja kami! Hosana, Anak Daud!
Utusan Tuhan Allah, mubaraklah Engkau!”

Semua Segala kemulian bagi-Mu, Penebus!
Pun suara anak-anak memuji Dikau t’rus.
Seb’lum Engkau sengsara, pujian bergema;
sekarang kami puji Kau dalam t’rang baka.

Semua Segala kemulian bagi-Mu, Penebus!
Pun suara anak-anak memuji Dikau t’rus.
Dahulu dan sekarang Engkau terpujilah,
ya Raja Mahamurah, Pemb’ri anugerah.

Duduk

10. DOA PELAYANAN FIRMAN

11. PEMBACAAN ALKITAB – Yohanes 12:12-16

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HOSIANA!”

Semua : (*menyanyikan*) “Hosiana” (*melodi KJ 473a*)

do = g 3 dan 2 ketuk

5̣ 5̣ | 6̣ 5̣ ' 1̣ 1̣ | 2̣ 1̣ ' 4̣ 4̣ | 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ | 1̣ . ||

Ho - si - a - na, Ho - si - a - na, Ho - si - a - na

Syair dan lagu : Liturgi Belanda ± 1930

12. KHOTBAH

13. SAAT TEDUH

14. PADUAN SUARA / KELOMPOK VOKAL

Berdiri

15. PENGAKUAN IMAN (dipimpin PL3)

PL3 : Dengan sikap **berdiri**, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita, menurut Pengakuan Iman Rasuli:

Aku percaya kepada Allah

Duduk

**PELANTIKAN BADAN PEKERJA MAJELIS JEMAAT (BPMJ)
(Kebaktian Pukul 08.00 WIB Pindah ke Halaman 10)**

**PELAYANAN PENEGUHAN PENATUA
(Kebaktian Pukul 10.00 WIB Pindah ke Halaman 13)**

**PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS
(Semua Jam Kebaktian)**

Pada hari Jumat tanggal 30 Maret 2018 kita akan merayakan Perjamuan Kudus Jumat Agung. Untuk menyambut dan ikut serta dalam perayaan itu, marilah kita mempersiapkan diri secara bersama-sama.

1. Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita merayakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. Mengenang Kristus berarti mengalami kehadiran-Nya seperti murid-murid-Nya dahulu mengalami kehadiran-Nya bersama mereka. Mengenang Kristus juga berarti menyadari secara pribadi seluruh kehidupan Kristus yang diberikan-Nya bagi keselamatan dunia, sejak la lahir, melayani, menderita sengsara, mati, dibangkitkan dan dimuliakan di surga.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah Saudara benar-benar rindu untuk berjumpa secara pribadi dengan Kristus untuk mengalami kasih, kuasa dan kebenaran-Nya yang membarui hidup Saudara ?
 - Apakah Saudara menghayati bahwa seluruh kehidupan dan karya Kristus, yaitu kelahiran-Nya, pelayanan-Nya, penderitaan-Nya, kematian-Nya, kebangkitan-Nya, kenaikan-Nya ke surga, sampai dengan kedatangan-Nya kembali, terkait erat dengan kehidupan Saudara ?
- (.....*saat hening*.....)
2. Pada perjamuan malam terakhir, ketika Kristus memecah roti dan mengangkat cawan, Ia membagikan tubuh dan darah-Nya sendiri kepada murid-murid-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus sehingga Ia menjadi Kepala dan kita tubuh-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan semua orang yang menerima-Nya juga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah saudara menghayati bahwa Kristus adalah Kepala seluruh kehidupan Saudara, dalam hidup berjemaat dan bermasyarakat, dalam keluarga dan pekerjaan Saudara ?
- Apakah Saudara menghayati bahwa Saudara adalah anggota tubuh Kristus, yang saling mengasihi seorang terhadap yang lain ?

(.....*saat hening*)

3. Ketika kita bersatu dengan Kristus, Roti Hidup yang dipecah-pecahkan bagi dunia ini, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan dan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk memberi hidup kita demi keselamatan dunia.

Marilah kita merenungkannya :

- Apakah dalam persekutuan dengan Kristus, Saudara mau berkorban dan menjadi berkat bagi sesama Saudara ?
- Apakah Saudara menyadari bahwa sebagai anggota tubuh Kristus di tengah dunia, Saudara menjadi mata dan telinga bagi Kristus yang melihat dan mendengarkan, serta peduli terhadap kebutuhan dan masalah sesama Saudara ? Sudahkah Saudara menjadi mulut bagi Kristus yang menyuarakan kebenaran dan keadilan dalam lingkungan Saudara? Sudahkah Saudara menjadi tangan bagi Kristus yang berkarya memperjuangkan damai sejahtera di muka bumi ?

(..... *saat hening*.....)

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam mempersiapkan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus Jumat Agung pada tanggal 30 Maret mendatang.

16. DOA SYAFAAT (*diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami*)

17. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (*dipimpin PL3*)

a. Ajakan Persembahan

PL3 : Saudara-saudari, pemazmur berkata:

"Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama TUHAN, akan membayar nazarku kepada TUHAN di depan seluruh umat-Nya, di pelataran rumah TUHAN, di tengah-tengahmu, ya Yerusalem!" (*Mazmur 116:17-19*)

b. Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :

"Pada-Mu, Tuhan dan Allahku" KJ 367:1,2,3,6

Semua Pada-Mu, Tuhan dan Allahku, kupersembahkan hidupku: dari-Mu jiwa dan ragaku, hanya dalam-Mu 'ku teduh. Hatiku yang Engkau pulihkan pada-Mu juga kuberikan.

- Laki-laki** Di dalam Yesus Kaunyatakan, ya Bapa, isi hati-Mu: curahan kasih, kesukaan Engkau limpahkan bagiku. Andaikan orang menyadari, niscaya, Tuhan, Kau dicari.
- Perempuan** Kumuliakan kuasa kasih, yang dalam Yesus terjelma; 'ku berserah sebulat hati di dalam arus rahmat-Nya. Diriku tak kuingat lagi, lautan kasih kuselami.
- Semua** Ya Yesus, nama-Mu kiranya dalam hatiku tertera, supaya kasih selamanya dalam hidupku nyatahal: Seluruh kata dan kerjaku biar penuh dengan nama-Mu.

Berdiri

c. Doa persembahan

18. NYANYIAN JEMAAT – “Setialah, Setialah” NKB 154:1

- Semua** Setialah, setialah selama hidupmu.
Ikuti jalan Tuhan-Mu dengan tetap teguh.
Meski penuh derita di dalam dunia,
tetapi jangan 'kau gentar, tetap setialah.

19. PENGUTUSAN

- PF** : Pergilah! Masukilah dunia dan teruskan misi yang Allah percayakan kepada kita!
- U** : **Menjalankan misi Allah memang tidaklah mudah. Namun, kita terus melangkah dalam ketaatan dan kesetiaan, demi menunaikan panggilan iman kita di tengah dunia. Kita percaya, di dalam Kristus ada kekuatan, bersama Kristus ada keteguhan.**

20. BERKAT

- PF** : “Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. lalah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya!” (1Petrus 5:10-11)

- U** : **“Amin” PKJ 293**

do = bes 4 ketuk

i 2̣ 1̣ 2̣ 3̣ 3̣ . | i 2̣ 1̣ 2̣ 3̣ 3̣ . | i 2̣ 1̣ 2̣ i . ||
A - min, A - min, A - min.

(Umat tetap BERDIRI selama prosesi Alkitab)

21. NYANYIAN JEMAAT – “Setialah, Setialah” NKB 154:3

Semua Setialah, setialah menjadi hamba-Nya.
Meski besar rintanganmu, tetap percayalah.
Selalu ‘kau dibimbing ke air yang tenang,
kelak mahkota milikmu di sorga yang terang.

PELANTIKAN
BADAN PEKERJA MAJELIS JEMAAT
2018 - 2019

A. PENGANTAR

Pdt : Sebagai gereja Yesus Kristus, kita dipanggil untuk berperanserta dalam mengerjakan misi Allah, yaitu karya Allah yang membebaskan dunia dan manusia dari dosa dan membawa dunia serta manusia kepada kehidupan baru yang sesungguhnya dalam relasi yang benar dengan diri-Nya, dengan sesama, dan dengan seluruh ciptaan. Dalam rangka berperanserta mengerjakan misi Allah itu, gereja melaksanakan misinya, yaitu mengusahakan damai sejahtera –yaitu syalom– yang berisikan keadilan, perdamaian, dan keutuhan seluruh ciptaan. Misi gereja ini dilaksanakan di tengah-tengah situasi yang senantiasa berubah dan berkembang. Karena itu, agar dapat melaksanakan misinya dengan baik, gereja dalam keseluruhan dan keutuhannya dipanggil untuk terus- menerus melakukan pembangunan jemaat, yaitu pembangunan spiritual dalam pengertian yang seluas-luasnya.

Pada hakikatnya, Allahlah pelaku utama dalam pembangunan gereja. Namun demikian, Allah berkenan memilih dan memakai umat-Nya menjadi rekan sekerja-Nya sebagai pelaku dalam pembangunan gereja dengan semua talenta yang Allah percayakan kepadanya. Dengan demikian, panggilan untuk melayani sesungguhnya adalah anugerah tetapi sekaligus juga tanggungjawab. Sehubungan dengan itulah, beberapa saudara di antara kita pada hari ini akan dilantik sebagai Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) GKI Kebayoran Baru untuk masa pelayanan tahun 2018 s/d 2019.

B. DOA SYUKUR

Pdt : Kami bersyukur karena Engkau setia bekerja dalam hidup kami, memungkinkan kami menanggapi panggilan-Mu untuk ambil bagian dalam pekerjaan-Mu di dalam dunia ini.

Kami bersyukur karena Engkau telah memanggil Sudara-saudara kami ini ke dalam pelayanan khusus sebagai BPMJ di Jemaat ini. Teguhkanlah Saudara-saudara ini dalam kebenaran-Mu, pimpinlah mereka dengan Roh Kudus, serta mampukanlah mereka melaksanakan pelayanan mereka dengan kuasa-Mu. Jadikanlah mereka hamba-hamba Kristus yang baik dan setia. Serta jadikanlah pelayanan mereka sebagai pelayan yang berbuah bagi kemuliaan-Mu. Amin

C. PERNYATAAN KEYAKINAN DAN JANJI

Pdt : Pertama-tama, perkenankanlah saya membacakan nama-nama dari Saudara-saudara yang akan dilantik, sebagai berikut:.....
(Nama Calon seluruhnya)

Sekarang saya mengundang Saudara-saudara yang akan dilantik untuk **berdiri**, untuk menyatakan keyakinan dan janji Saudara-saudara dengan jujur dan tulus hati di hadapan Tuhan dan Jemaat-Nya.

(Para calon berdiri)

Saudara-saudara telah menyatakan kesediaan Saudara untuk ambil bagian dalam pelayanan di Jemaat ini sebagai Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ).

- ☐ Percayakah Saudara-saudara bahwa sesungguhnya Allah sendiri, melalui jemaat-Nya di sini, yang telah memanggil Saudara-saudara ke dalam pelayanan Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ)?
- ☐ Yakinkah saudara bahwa Allah yang telah memanggil Saudara-saudara ke dalam pelayanan akan tetap memimpin, menolong, dan memampukan Saudara-saudara dalam melaksanakan pelayanan Saudara-saudara?
- ☐ Karena itu berjanjilah Saudara-saudara untuk melakukan pelayanan Saudara - saudara dengan segenap kemampuan, kesetiaan dan kesukaan?

Apakah jawab Saudara-saudara?

Calon: **Ya, kami percaya, yakin, dan berjanji.**

(Semua calon menjawab secara bersama-sama)

D. PELAYANAN PELANTIKAN

Pdt : Allah sumber damai sejahtera yang telah memanggil saudara-saudara ke dalam pelayanan Badan Pekerja Majelis Jemaat (BPMJ) menguduskan dan memelihara roh, jiwa, dan tubuh saudara hingga tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ia yang memanggil saudara adalah setia, Ia juga akan menggenapinya. Amin.

*(Sementara penumpangan tangan berlanjut, Jemaat dengan spontan **berdiri** menyambut dengan menyanyikan)*

U : (doksologi menurut Kidung Jemaat 303)

Pujilah Khalik semesta, sumber segala kurnia,
sorga dan bumi, puji t'rus Sang Bapa, Putra, Roh Kudus!
Amin.

Umat duduk

E. PESAN BAGI PELAYAN-PELAYAN BARU

Pdt : Saudara-saudara pelayan-pelayan Tuhan yang baru, inilah Jemaat Tuhan yang menantikan pelayanan Saudara-saudara. Karena itu berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

Pelayan-pelayan yang baru:

Kami akan menggunakan seluruh talenta dan kemampuan yang Allah telah karuniakan kepada kami, untuk melakukan pelayanan yang dipercayakan kepada kami ini, dengan rendah hati, lemah lembut dan sabar, serta menunjukkan kasih dalam saling membantu.

F. PESAN BAGI JEMAAT

(Para pelayan baru diminta menghadap ke arah Jemaat)

Pdt : Saudara-saudara, inilah pelayan-pelayan Tuhan yang baru. Sambutlah, dukunglah, dan bekerjalah bersama mereka dalam membangun jemaat Tuhan.

U : **KAMI MENYAMBUT MEREKA DAN AKAN MENDUKUNG SERTA BEKERJASAMA DENGAN MEREKA, DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH DALAM KASIH.**

(Para pelayan baru duduk)

K E M B A L I K E H A L A M A N 6
(P E R S I A P A N P E R J A M U A N K U D U S)

A. PENGANTAR

Pdt : Kita datang ke hadapan Allah Bapa yang Mahakasih dan Mahamurah, untuk menyelenggarakan peneguhan penatua sebagai pelayan dan pemimpin dalam gereja Tuhan.

Kristus sebagai Kepala gereja sepanjang zaman telah memanggil setiap orang percaya, laki-laki dan perempuan, untuk melayani gereja. Roh Kudus menolong semua orang percaya memahami dan menghayati panggilan mereka untuk melaksanakan misi gereja dengan mewujudkan persekutuan serta melaksanakan kesaksian dan pelayanan, dalam konteks masyarakat, bangsa dan negara di mana gereja berada, agar terwujud keesaan gereja dan kesejahteraan umat manusia, yaitu keadilan, perdamaian, dan keutuhan ciptaan.

GKI berada dalam suatu tradisi di mana Allah memanggil dan memberdayakan para pendeta dan penatua untuk memimpin gereja dalam menjalankan misinya di tengah dunia, sebagai peranserta gereja dalam misi Allah. Sebab itulah, kita telah bersama-sama menjalani proses dan pergumulan, sehingga pada hari ini kita dapat melaksanakan peneguhan penatua.

Para penatua dipanggil untuk pembangunan tubuh Kristus. Mereka membangun Jemaat dalam iman, pengharapan, dan kasih. Mereka mendorong dan memimpin Jemaat melaksanakan misi gereja sebagai peranserta dalam perwujudan misi Allah. Mereka melayani dengan membangun kehidupan spiritual Jemaat, menjaga pengajaran gereja dengan ajaran yang sehat, dan melaksanakan perkunjungan pastoral kepada anggota untuk berbagi suka dan duka, menghibur yang susah, menguatkan yang lemah, membalut yang terluka, mencari yang terhilang dan tersesat, serta menolong yang sakit dan yang menghadapi kematian.

Mereka menjadi teladan dalam iman: berjuang untuk perdamaian, keadilan, dan keutuhan ciptaan, berjuang untuk keesaan gereja dan keesaan umat manusia, serta berjuang menantikan penggenapan Kerajaan Allah.

B. DOA SYUKUR

C. PERNYATAAN KESIAPAN UMAT

Pdt : Saya mempersilakan **umat berdiri**. Sebagai hamba Tuhan Yesus Kristus, perkenankanlah saya bertanya: Apakah Saudara-saudara anggota jemaat siap mendukung para calon untuk diteguhkan sebagai penatua?

U : **Ya, kami siap mendukung**

D. NYANYIAN JEMAAT – “PadaMu, Yesus, Kami Serahkan” KJ 319:1-3

do = c 4 ketuk

Pemandu

1 2 3 5 5 | 6 5 6 i i ' | 5 i 6 5
Pa - da - Mu, Ye - sus, ka - mi se - rah - kan o - rang ter - pi -

i | 3 2 1 5 . ' | 1 2 3 5 5 | i 2 i 6
lih da - lam je - maat: pa - kai me - re - ka, a - lat di la -

6 ' | 2 i 6 5 i | 3 2 5 i . ||
dang, un - tuk men - ca - ri yang ter - se - sat.

Semua Untuk membina orang percaya,
untuk menghibur yang tertekan,
untuk menghimbau, untuk menjaga,
dan menyatukan yang beriman.

Semua Biar mereka jangan ditawan
oleh jebakan hidup semu,
tapi memakai harta jabatan
untuk memuji Sang Penebus.

Duduk

E. PERNYATAAN KESEDIAAN CALON (*Para Calon Penatua berdiri*)

Pdt : Saudara-saudara calon penatua, sekarang saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada saudara-saudara:

- ❖ Saudara-saudara calon penatua, Saudara telah dicalonkan dan dipilih oleh Jemaat untuk jabatan penatua, apakah Saudara percaya dalam hati Saudara, bahwa Saudara dipanggil oleh Allah melalui gereja Tuhan Yesus Kristus, untuk menjadi penatua?
- ❖ Apakah Saudara percaya bahwa Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah Firman Allah yang menunjukkan jalan keselamatan di dalam Tuhan Yesus Kristus dan karena itu Saudara akan menjaga Jemaat dari segala pengajaran yang bertentangan dengan kebenaran Alkitab? Apakah Saudara bersedia memberitakan Injil dari Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus, dan memegang kesaksian Alkitab itu serta menjaga keutuhan gereja?
- ❖ Apakah Saudara bersedia mendalami Alkitab dengan rajin dan hidup dalam anugerah Tuhan? Apakah Saudara bersedia mendoakan jemaat Tuhan dan membimbing mereka dengan teladan saudara dalam kesetiaan pelayanan dan hidup yang kudus? Apakah Saudara bersedia menerima dan menaati ajaran dan Tata Gereja GKI?

- ❖ Apakah Saudara bersedia setia dalam persekutuan, kesaksian, dan pelayanan GKI, dengan menggunakan segenap kekuatan Saudara untuk misi Allah dan misi gereja, di dunia, kini dan di sini? Apakah Saudara bersedia bekerjasama dalam jemaat, Majelis Jemaat, Majelis Klasis, Majelis Sinode Wilayah, dan Majelis Sinode untuk memajukan perwujudan keesaan gereja, serta menantikan dalam segala pengharapan kedatangan Kristus kembali?

Apakah jawaban Saudara..... (*nama calon penatua*)

(Sebutkan nama calon penatua satu persatu dan masing-masing calon menjawab secara pribadi menurut urutan).

Calon Penatua : ***Ya, saya percaya dan berjanji.***

(Sesudah semua calon penatua menjawab pertanyaan, para calon penatua duduk)

F. PENEKUHAN

(Pdt mengundang calon untuk maju ke depan dan bertelut, kemudian menumpangkan tangan kepada calon dengan dua tangan di atas kepala.)

Pdt : Selaku hamba Tuhan Yesus Kristus, saya meneguhkan Saudara-saudara ke dalam jabatan penatua, dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Amin.

(Mereka yang baru diteguhkan kembali ke tempat duduk mereka sampai semuanya selesai. Sesudah semua diteguhkan, mereka diminta untuk berdiri, dan pendeta mengucapkan berkat)

Pdt : Allah yang Mahakasih dan Mahakuasa, Bapa Tuhan Yesus Kristus kiranya melengkapi Saudara dengan kuasa Roh Kudus dalam mengembalakan Jemaat Tuhan yang telah ditebus oleh darah dan nyawa Kristus. Dan Allah yang Mahamurah dan penuh anugerah, memenuhi Saudara dengan karunia dan kuasa untuk melayankan Firman, pengembalaan, dan pembangunan. Amin.

(Umat berdiri, sementara itu penumpangan tangan berlanjut)

U : (Menyanyikan doksologi menurut Kidung Jemaat 303a)

Pujilah Khalik semesta, sumber segala kurnia,
surga dan bumi puji t'rus Sang Bapa, Putra, Roh Kudus! Amin.

(Umat duduk, para penatua baru tetap berdiri)

G. RESPONS TERHADAP PENEKUHAN

Pdt : Para penatua baru, Gereja Kristen Indonesia siap mendengar ikrar Saudara-saudara untuk tugas pelayanan GKI pada basis di Jemaat ini, maupun dalam lingkup-lingkup Klasis, Sinode Wilayah, dan Sinode GKI.

Penatua baru: *(mengucapkan secara bersama)*

Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, saya menyatakan dengan segenap hati saya, segenap jiwa saya, segenap kekuatan saya dan segenap akal budi saya, bahwa segala kesediaan saya melayani Kristus dan gerejaNya, di tengah dunia yang butuh penyelamatan Kristus, sebagaimana telah saya nyatakan tadi, dilandasi oleh percaya dan kasih saya kepada Kristus yang dikuatkan oleh kuasa dan karunia Roh KudusNya. Kiranya Allah menolong saya. Amin.

(Umat berdiri)

H. PERNYATAAN DUKUNGAN ANGGOTA JEMAAT

(Para penatua baru menghadap ke arah anggota Jemaat)

- Pdt : Umat yang dikasihi Tuhan, apakah Saudara-saudara siap menerima dan mendukung para penatua baru ini?
- U : **Dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus, kami menerima mereka. Kami berjanji memberi dukungan, kasih, dan doa kepada mereka yang hidup dan bekerja di antara kami sebagai pemimpin-yang-melayani, agar Jemaat Tuhan terpelihara dalam kasih, iman, dan pengharapan.**

(Umat duduk)

I. PENYERAHAN PIAGAM PENATUA

(Seorang penatua mewakili Jemaat dan Majelis Jemaat membacakan Piagam Peneguhan Penatua, lalu menyerahkannya kepada penatua baru)

**KEMBALI KE HALAMAN 6
(PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS)**